

**SOSIALISASI BANK SYARIAH KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN
TIMBANGAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SHARIA BANK SOCIALIZATION TO VILLAGE COMMUNITIES, PADANGSIDIMPUAN
CITY**

Hamni Fadlilah Nasution¹, Zulaika Matondang²

¹Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

²Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

*Email : hamni@iain-padangsidimpuan.ac.id, zulaika@iain-padangsidimpuan.ac.id

Article History:

Received: 22 Juli 2022

Revised: 30 Agustus 2022

Accepted: 22 September 2022

Keywords: *socialization,
Islamic banking, dedication*

Abstract: *This community service activity is carried out so that people have an understanding of Islamic banking. This service activity is carried out for people who live in the Timbangan Village, North Padangsidimpuan District. This activity was carried out in 3 stages. The first stage is the preparatory stage, the preparation is carried out by asking permission from the Kelurahan where the service is carried out. The second stage is pre-socialization, namely the service volunteer team conducts interviews with the community. The third stage is the socialization stage, carried out by interviews and questions and answers with the community. The results of the activity show that there are still many people who are not familiar with Islamic banks, from this activity the community becomes aware of the existence of Islamic banks, 2) The community understands the concepts in Islamic banks, 3) This activity is a forum for increasing the knowledge and understanding of the community about Islamic banks, which Prior to this activity, most people considered Islamic banks and conventional banks the same and 4) The community expressed an interest in conducting transactions at Islamic banks after gaining knowledge and understanding of Islamic banks.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan agar masyarakat memiliki pemahaman tentang bank syariah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan kepada masyarakat yang bertemoat tinggal di Kelurahan Timbangan Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, persiapan dilakukan dengan memohon izin ke pihak Kelurahan tempat pengabdian dilakukan. Tahap kedua yaitu pra sosialisasi yaitu timrelawan pengabdian melakukan wawancara ke masyarakat. Tahap Ketiga yaitu tahap sosialisasi, dilakukan dengan wawancara dan tanya jawab dengan masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan Masih banyak masyarakat yang belum mengenal bank syariah, dari kegiatan ini

masyarakat menjadi tahu tentang keberadaan bank syariah, 2) Masyarakat memahami konsep yang ada di bank syariah, 3) Kegiatan ini menjadi wadah menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bank syariah, yang sebelum kegiatan ini kebanyakan masyarakat menganggap sama bank syariah dan bank konvensional dan 4) Masyarakat menyatakan berminat melakukan transaksi di bank syariah setelah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah.

Kata kunci: sosialisasi, bank syariah, pengabdian

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia adalah dengan adanya perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah Lembaga pendidikan yang berfungsi dalam usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat berkompetisi dengan bangsa lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan tinggi ada 3 yaitu : 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan 3) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Kegiatan yang dilakukan ini berkaitan dengan Kegiatan yang dilakukan oleh Sivitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam hal ini Program Studi Perbankan Syariah tidak lepas dari perkembangan yang ada pada masyarakat. Masyarakat saat ini tidak asing lagi dengan kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga keuangan. Lembaga keuangan terbagi menjadi 2 yaitu Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank ada berupa bank konvensional dan bank syariah.

Dalam (*Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah, n.d.*) bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

Islam membagi kegiatan manusia secara garis besar menjadi 2 yaitu *hablum minAllah* dan *Hablum minannas*. Sebagaimana disebutkan (**Umam, 2016**) *Hablum minAllah* yaitu kegiatan ibadah sebagai bentuk ketaatan dan pengabdian manusia kepada Allah. *Hablum minannas* berupa kegiatan yang berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia. Kaidah dasar dari ibadah adalah haram kecuali pada hal-hal yang secara tegas diperintahkannya, sedangkan kaidah dasar muamalah adalah *mubah* (boleh), kecuali hal-hal tertentu yang memang dilarang oleh syarak.

Menurut (Ascarya, 2007) secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. Menurut (Muhammad, 2000) bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, bank syaria h adalah lembaga keuangan/ perbankan uang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur an dan Al-Hadist Nabi SAW.

Bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Dalam hal tujuan suatu bank (Umam, 2016) dapat diketahui tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial dan investasi sesuai kaidah syariah. Hal inilah yang membedakan dengan bank konvensional yang tujuannya adalah pencapaian keuntungan setinggi-tingginya (*profit maximization*)

Bank syariah sudah dimulai sejak 1991 ditandai dengan berdirinya bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat. Penduduk di Indonesia berdasarkan sensus penduduk Tahun 2015 berjumlah 254,9 juta jiwa dan sekitar 80% dari jumlah tersebut beragama Islam (data BPS). Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia. Namun perkembangan bank syariah masih jauh di bawah bank konvensional. Sebagaimana dalam snapshot perbankan syariah Indonesia 2019 dalam ojk.go.id Hal ini ditunjukkan oleh bahwa Pangsa pasar perbankan syariah hingga Mei 2019 masih mencapai 5,85% dari total aset industri perbankan.

Dalam penelitian (Hikmah, 2017) menunjukkan ada beberapa sebab mengapa sampai saat ini masyarakat muslim Indonesia belum sepenuhnya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah, antara lain: masyarakat belum percaya sepenuhnya dengan kesyariahan bank syariah; adanya kewajiban dari tempat bekerja untuk menggunakan bank konvensional; fasilitas terkait kepentingan bisnis yang tidak dapat dipenuhi oleh bank syariah dimana sebagian besar dikarenakan pembatasan wewenang oleh peraturan perundang-undangan; dan belum adanya pengetahuan yang memadai tentang pentingnya transaksi syariah dari sisi agama.

Sosialisasi tentang bank syariah perlu dilakukan agar masyarakat yang mayoritas beragama Islam lebih memilih untuk melakukan muamalah dengan konsep Islam. Mayoritas Mayoritas agama yang dianut di Indonesia merupakan Islam, namun dalam kenyataannya masih ada orang Islam yang belum menjadi nasabah bank syariah walaupun pada dasarnya mereka mengetahui bank syariah menganut prinsip syariah. Banyak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat bank syariah dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terkait produk yang ada dalam bank syariah. (Kamal, 2021)

Kelurahan Timbangan sebagai salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsindimpuan Utara. Masyarakat mayoritas beragama Islam dan ada beberapa bank Syariah yang dekat dengan lokasi kelurahan tersebut. Masih banyak masyarakat yang tidak paham dengan bank syariah. Berdasarkan hasil observasi awal, umumnya masyarakat menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional. Menurut masyarakat bagi hasil adalah nama lain dari bunga seperti di bank konvensional. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) Menambah pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, 2) mengenalkan konsep dan fungsi bank syariah, 3) memahami perbedaan bank syariah dan bank konvensional 4) agar masyarakat lebih berminat bertransaksi di bank syariah.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan baru kepada masyarakat Kelurahan Timbangan tentang bank syariah. Pemahaman yang dimiliki masyarakat dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat yang cerdas dalam memilih bank sebagai sarana bertransaksi. Sehingga, dapat membantu ekonomi masyarakat yang terbebas dari unsur riba yaitu perekonomian yang sesuai dengan syariah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal pada pukul yang bertempat Kelurahan Timbangan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini diikuti oleh warga masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Timbangan. Kelurahan Timbangan hanya berjarak kurang lebih 1 km dari pusat kota. Bahkan hanya berjarak kurang lebih 800 meter dari salah satu bank syariah. Harapannya agar masyarakat yang diberikan sosialisasi menjadi promosi atau menjadi agen kepada masyarakat untuk menyampaikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan sosialisasi.

Pelaksana kegiatan adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dibantu oleh mahasiswa sebagai relawan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata kegiatan Kegiatan sosialisasi mengikuti langkah-langkah berikut:

- a. **Persiapan.** Tim pengabdian melakukan persiapan izin kepada pihak Kelurahan, sekaligus melakukan identifikasi masalah terkait pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.
- b. **Pra sosialisasi.** Kegiatan dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada masyarakat dari *door to door* yang dilakukan oleh tim relawan dalam hal ini adalah mahasiswa
- c. **Sosialisasi.** Kegiatan dilakukan dengan memberikan brosur dan kegiatan tanya jawab kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada Masyarakat Kelurahan Timbangan tentang Bank Syariah secara terperinci. Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi tim pengabdian melakukan observasi ke lokasi. Tim pengabdian terlebih dahulu memperoleh izin dari Kelurahan. Pihak Kelurahan memberikan sambutan yang baik kepada tim. Kegiatan observasi lapangan juga memberikan masukan dan gambaran kondisi pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa masih minimnya masyarakat yang mengetahui bank syariah. Masyarakat menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Masyarakat juga menganggap bahwa bagi hasil sama saja dengan bunga. Hanya beda dalam hal nama saja. Hanya Sebagian kecil dari masyarakat yang memahami tentang bank syariah. Berikut adalah dokumentasi kunjungan tim pengabdian ke kantor Kelurahan. Seperti yang terlihat pada gambar 1 dan gambar 2 berikut:



Gambar 1. Kegiatan ke Kantor Kelurahan Timbangan



Gambar 2 . Tim Pengabdian diterima pihak Kelurahan

Tim pengabdian dibantu oleh relawan melakukan observasi dan melakukan wawancara tentang pemahaman masyarakat mengenai produk bank syariah. Masyarakat dengan baik mau menerima tim dan memberikan jawaban berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan oleh tim. Dokumentasi kegiatan itu dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini



Gambar 3. Tim pengabdian dibantu tim relawan melakukan kegiatan *door to door*

Tim pengabdian dibantu relawan melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Timbangan. Pemaparan materi sosialisasi menjelaskan tentang pengetahuan dasar bank syariah. Pengetahuan yang dimaksud adalah perbedaan bank syariah dan konvensional, menjelaskan tentang produk yang ada di bank syariah yang dapat digunakan masyarakat dalam kegiatan bertransaksi keuangan. Kegiatan yang dimaksudkan dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 4. Kegiatan Melakukan Sosiasilasi di rumah salah satu warga

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti masyarakat. Kegiatan sosialisasi juga memberikan waktu tanya jawab bagi masyarakat. Sehingga kegiatan sosialisasi tidak terkesan menggurui tapi memberikan khazanah pengetahuan bagi masyarakat. Sosialisasi juga membuka pandangan yang salah dari masyarakat tentang bank syariah. Kebanyakan masyarakat menganggap sama saja antar bank syariah dan konvensional. Demikian juga dengan produk yang ada di bank syariah, menurut masyarakat sama saja dengan yang di bank konvensional. Hal ini menyebabkan masyarakat Kelurahan Timbangan yang mayoritas muslim justru lebih memilih menjadi nasabah bank konvensional dari pada bank syariah.



Gambar 5. Kegiatan Melakukan Sosiasilasi di Salah satu Usaha Warga

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tentang sosialisasi bank syariah kepada Masyarakat Kelurahan Timbangan, dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

- a. Masih banyak masyarakat yang belum mengenal bank syariah, dari kegiatan ini masyarakat menjadi tahu tentang keberadaan bank syariah.
- b. Konsep yang ada di bank syariah masih dianggap sama oleh masyarakat, dengan kegiatan ini masyarakat memahami konsep yang ada di bank syariah. Sehingga banyak masyarakat yang ingin melakukan transaksi di Bank syariah.
- c. Kegiatan ini menjadi wadah menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bank syariah, yang sebelum kegiatan ini kebanyakan masyarakat menganggap sama bank syariah dan bank konvensional.
- d. Masyarakat menyatakan berminat melakukan transaksi di bank syariah setelah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lurah Kelurahan Timbangan Kecamatan Padangsidempuan Utara dan kepada masyarakat dan mahasiswa program studi perbankan syariah yang telah memberikan kontribusi dan partisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ascarya. (2007). *Akad & produk bank syariah*. RajaGrafindo Persada.
- Hikmah. (2017). Tingkat Ketertarikan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah di Yogyakarta, Indonesia. *Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan, 4 No 1*. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/fikn/article/view/443>
- Kamal, H. (2021). Sosialisasi Produk Perbankan Syariah Pada Dayah Babussalam Aceh Utara, Aceh. *MARTEBE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4 Nomor 2 Tahun 2021*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i2.644-652>
- Muhammad. (2000). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. UUPAMP YKPN.
- Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*. (n.d.). <https://www.ojk.go.id/>.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah*. PT RajaGrafindo Persada.